

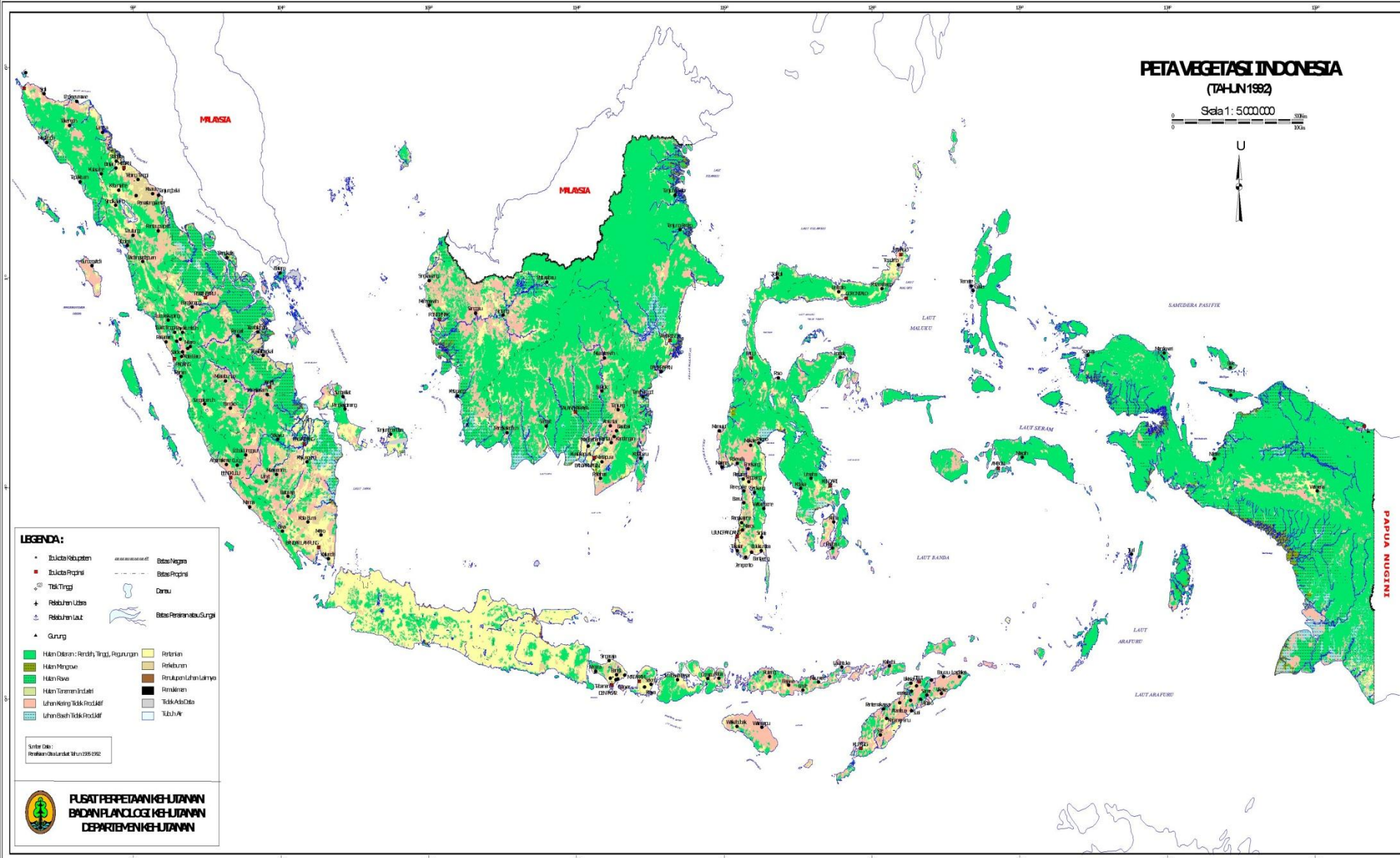
Kuliah Ekonomi Lingkungan Sesi 14  
ISU-ISU LINGKUNGAN  
INTERNASIONAL

***PEMBANGUNAN EKONOMI  
DAN LINGKUNGAN***

# PENDAHULUAN

- Dahulu, masalah kualitas lingkungan dipercaya sebagai problem **khusus negara2 maju** sebagai akibat dari pembangunan industri. Sementara di negara berkembang hanya sedikit masalah lingkungan yang terjadi karena masih menerapkan ***pre-industrial technology***.
- Namun kini semakin jelas bahwa kerusakan lingkungan besar2an juga terjadi di **negara berkembang**, mis. erosi tanah, kerusakan kualitas air dan udara, deforestasi, penurunan produktifitas tanah, dsb.

# PENUTUPAN HUTAN DAN LAHAN TAHUN 1992









# DEVELOPED VS DEVELOPING

## Developed/"first world"/western/north countries

- negara2 industri maju (Uni-Eropa, Amerika Utara, Australia, Jepang)

## Developing/"third world"/south countries

- negara2 industri maju (Uni-Eropa, Amerika Utara, Australia, Jepang)

## *"second world"*

- negara2 yang dulunya menganut sistem ekonomi sosialis (Eropa Timur)

# GROWTH VS DEVELOPMENT

## Pertumbuhan Ekonomi (Economic Growth)

- peningkatan agregat output; peningkatan aktivitas ekonomi tanpa perubahan dalam struktur fundamental ekonomi dan institusi

## Pembangunan Ekonomi (Economic Development)

- peningkatan output per kapita; melibatkan transformasi teknologi, institusi & sosial, perubahan taraf pendidikan, kesehatan, populasi, infrastruktur transportasi, dsb.

suatu negara dapat dikatakan grow, **tapi tidak develop** jika pertumbuhan populasi penduduknya > tingkat pertumbuhan ekonominya



# KERUSAKAN LINGKUNGAN DI NEGARA2 BERKEMBANG

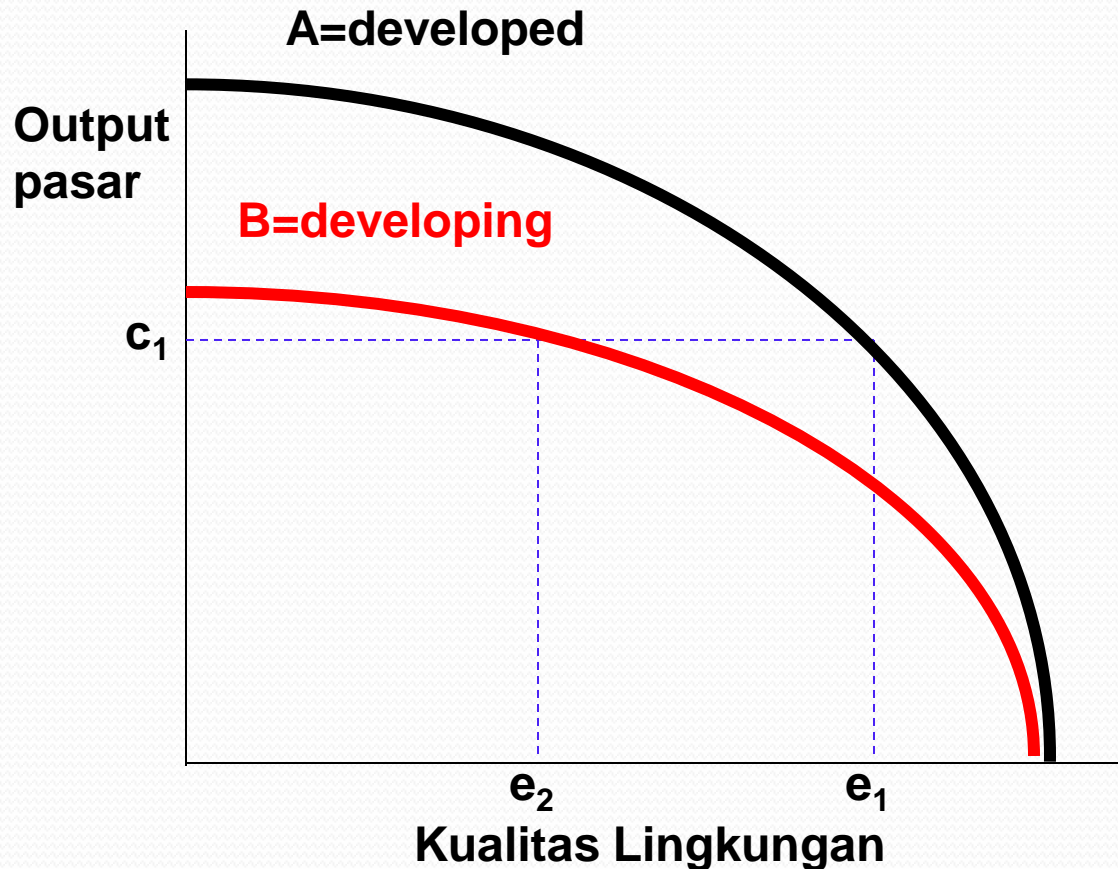
- Dari kaca mata negara maju, masalah terbesar di negara berkembang adalah **deforestasi** → hutan berperan dalam menyerap gas CO<sub>2</sub>, shg deforestasi dalam skala besar dapat memperburuk efek rumah kaca.
- Dari kaca mata negara berkembang sendiri, masalah terbesar adalah **polusi air** (dari bahan kimia beracun dan logam berat) dan **polusi udara** (*outdoor* → timbal BBM, *indoor* → bahan bakar fosil utk memasak) terutama di daerah perkotaan.



# EKONOMI DAN LINGKUNGAN: SUATU TINJAUAN STATIS (1)

- Negara2 berkembang dipandang tidak mampu mencapai lingkungan berkualitas tinggi karena akan berdampak pada pendapatan dan kapasitas pendukung yang semakin menurun.

# EKONOMI DAN LINGKUNGAN: SUATU TINJAUAN STATIS (2)



KKP neg. berkembang (B) berada di bawah KKP neg. maju (A) karena eksploitasi SDA yg berlebihan, tekanan populasi penduduk atau teknologi yang kurang efisien.

Untuk mencapai tingkat output  $c_1$ , B mengorbankan kualitas lingkungan hingga ke tingkat  $e_2$ , sedang A mengorbankan kualitas lingkungan ke tingkat  $e_1$ .

# EKONOMI DAN LINGKUNGAN: *SUSTAINABILITY* (1)

- Esensi dr pembangunan ekonomi adalah perubahan jangka panjang; **bagaimana pembangunan jangka panjang mempengaruhi kualitas lingkungan?**
- Kemungkinan I:  
Pembangunan akan menggeser KKP ke arah luar . Seiring dgn perubahan ekonomi yang tidak lagi bergantung pada SDA, dan telah mengadopsi teknologi yg lebih ramah lingkungan, kompromi antara output pasar & kualitas lingkungan semakin membaik, negara2 berkembang dpt mengerahkan lebih banyak sumberdaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan.

# EKONOMI DAN LINGKUNGAN: *SUSTAINABILITY* (2)

- Kemungkinan II:

kurva KKP bergeser ke kiri. Ini terjadi jika pertumbuhan ekonomi jangka pendek telah mengakibatkan berkurangnya aset2 lingkungan (mis: kesuburan tanah, sumberdaya hutan) secara *“irreversible”*.

- **Sustainable** → jika suatu kegiatan pembangunan tidak mengurangi produktivitas jangka panjang dari aset2 SDA yg menjadi sumber pendapatan negara.



# EKONOMI DAN LINGKUNGAN: *SUSTAINABILITY* (3)

- Di negara2 berkembang, SDA *non-renewable* idealnya dikonversi ke dalam bentuk **modal produktif** jangka panjang agar SDA tersebut dapat terus berkontribusi thdp pembangunan ekonomi jangka panjang.
- Modal produktif bukan hanya bersifat fisik (jalan, pabrik, dll) tetapi juga **termasuk modal SDM** (pendidikan, keahlian) dan modal institusional (sistem hukum yg efisien, lembaga publik yg efektif, dll)



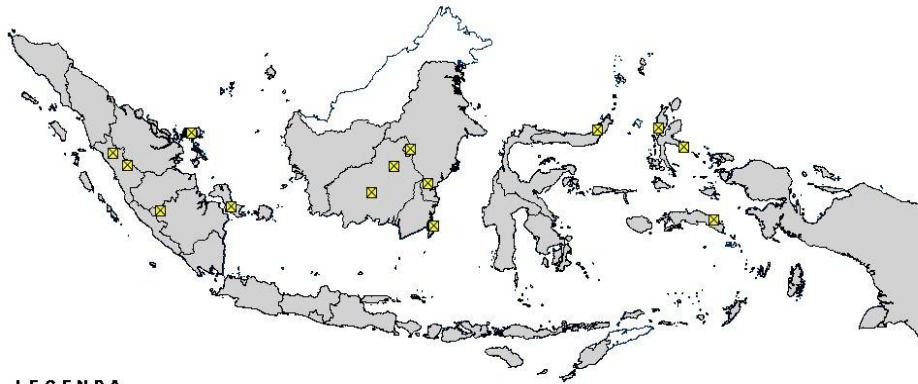
**38.000 Ha Hutan Papua  
di Timbun Tailing PT. Freeport**

**Dari 6 tambang emas milik  
Rio Tinto, Newmont,  
Freeport, Laverton,  
Newcrest telah dibuang 1,2  
milyar ton limbah tailing  
yang mengandung B3**





# 14 Lokasi Tambang Asing Yang Tutup Tambang



## LEGENDA

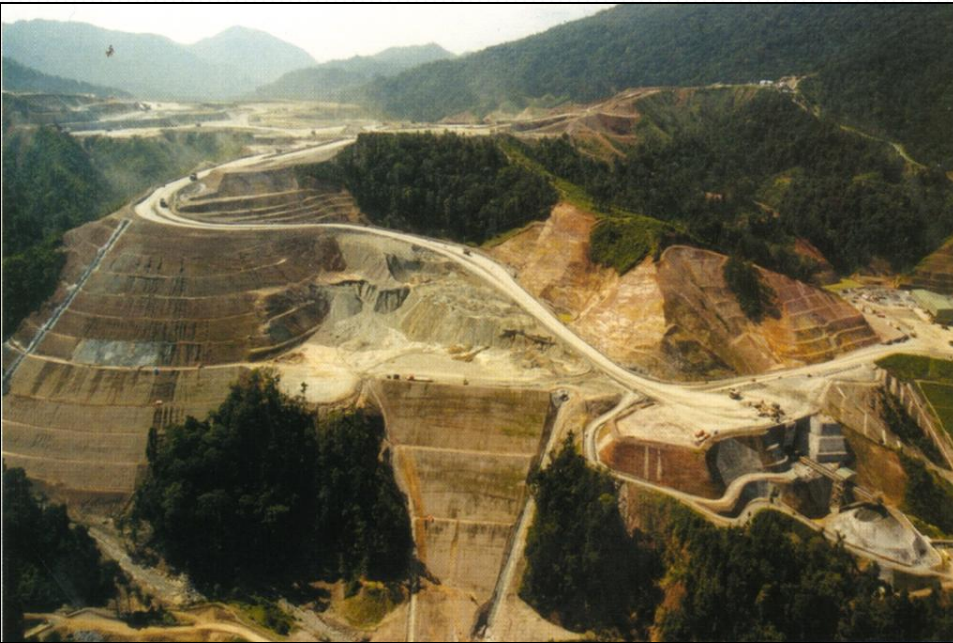


Garis Pantai



Perusahaan yang Telah dan Akan Berakhir

Sumber : Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, quoted by Harian Bisnis Indonesia, Nov 2002



# EKONOMI DAN LINGKUNGAN: HUBUNGAN JANGKA PANJANG (1)

- Dalam bbrp dasawarsa ke depan, perekonomian negara2 berkembang diperkirakan akan tumbuh pesat **(4-5%)**.  
Apa dampaknya thd kualitas lingkungan di negara2 ini?
- Dapat diselidiki dgn mengamati hubungan antara pendapatan per kapita dgn berbagai variabel kualitas lingkungan



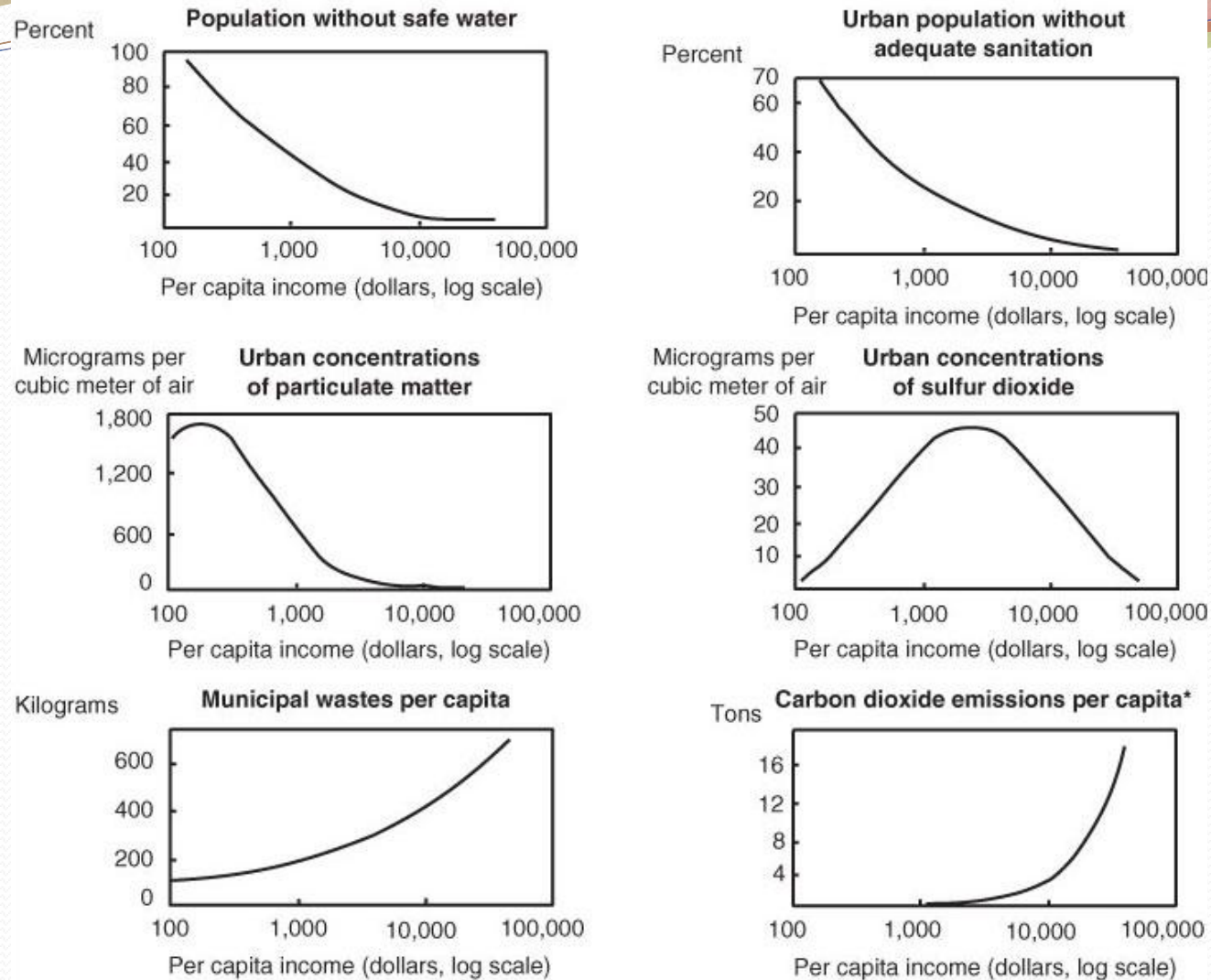


# EKONOMI DAN LINGKUNGAN: HUBUNGAN JANGKA PANJANG (2)

Tiga jenis hubungan pendapatan vs lingkungan (gambar 19.2 hal 405):

1. **Income** ↑ **env. damage** perlahan ↓ (mis: akses air bersih, fasilitas sanitasi)
  2. **Income** ↑ **env. damage** awalnya ↑ namun kemudian ↓ (mis: polusi SO<sub>2</sub>)
  3. **Income** ↑ **env. damage** perlahan ↑ (mis: limbah padat perkotaan, emisi CO<sub>2</sub>/kapita)
- Kesimpulan: berbagai problema lingkungan dapat diperbaiki dengan meningkatnya pembangunan ekonomi

**FIGURE 19.2 Environmental Indicators in Relation to Country Income Levels**



\*Emissions are from fossil fuels.

*Note:* Estimates are based on cross-country analysis of data from the 1980s.

**Sources:** World Bank, *World Development Report 1992, Development and the Environment*, Oxford University Press for the World Bank, New York, 1992, p. 11, based on a paper by Nemat Shafik and Sushenjit Bandyopadhyay, "Economic Growth and Environmental Quality: Time Series and Cross-Section Evidence"; Gene Grossman and Alan B. Krueger, "Environmental Impacts of a North American Free Trade Agreement," Discussion Paper No. 158, Woodrow Wilson School, Princeton University, 1991.

# POLLUTION-HAVEN HYPOTHESIS (1)

- Negara2 berkembang menjadi “*pollution havens*”, surga polusi dimana perusahaan2 multinasional dapat beroperasi tanpa kontrol lingkungan yg ketat dari negara2 maju. Hipotesis ini tdr atas 2 bagian:
  1. Perusahaan2 dgn tingkat polusi intensif memindahkan operasinya ke negara berkembang karena di negaranya sendiri dibatasi oleh standar kualitas lingkungan yang ketat
  2. Bbrp negara berkembang , dengan janji menerapkan standar lingkungan lebih longgar, memang berusaha menarik perusahaan2 multinasional berpolusi tinggi dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasionalnya.

# Pollution-Haven Hypothesis (2)

- Namun masalahnya, faktor penyebab pindahnya operasi industri2 “kotor” ke negara lain bukan hanya mencakup peraturan lingkungan, tapi mungkin juga disebabkan **faktor2 lain** spt biaya tenaga kerja, ketersediaan bahan baku, ketersediaan infrastruktur dan status siklus produk.
- Contoh studi → lihat gambar 19.3 halaman 407
- Berbagai studi yang telah dilakukan menunjukkan hasil berbeda, sebagian mendukung hipotesis ini, sebagian menolak.



# PERANAN NEGARA2 MAJU

- 1) Transfer teknologi
- 2) Debt-for-nature Swaps
- 3) Nilai2 lingkungan dalam lembaga bantuan internasional



# TRANSFER TEKNOLOGI (1)

- Transfer teknologi dan keahlian dari negara maju ke negara berkembang yang dapat mendukung pembangunan ekonomi namun dengan dampak lingkungan yang rendah.
- **Fokus → *knowledge transfer* shg SDM negara berkembang dapat mengadaptasikan thd kebutuhan mereka sendiri.**
- Bentuk konkrit dari transfer teknologi telah diadopsi ke dalam bbrp perjanjian lingkungan internasional. Contoh: Konvensi Basel mengenai limbah berbahaya thn 1989 mewajibkan negara2 penandatangan konvensi menyediakan bantuan teknis pada negara2 berkembang dalam mengimplementasikan perjanjian tsb.

# TRANSFER TEKNOLOGI (2)

2 bagian penting dlm transfer teknologi:

- 1) Pengembangan awal dr teknologi & prosedur2 baru** yg merupakan inovasi industri dlm mengurangi emisi. Hal ini akan membutuhkan kebijakan berbasis insentif karena kebijakan ini menyediakan insentif untuk berinovasi.
- 2) Mentransfer ide2, bantuan teknis dan training yang efektif kpd negara2 penerima.** Efektif perlu digarisbawahi karena dalam banyak kasus, transfer teknologi gagal karena kurang memperhitungkan kesenjangan informasi, budaya, sistem perdagangan dan politik antar negara.





# DEBT-FOR-NATURE SWAPS

- Banyak negara2 berkembang yang berhutang besar pada bank2 komersial di negara2 maju; sebagian besar mengalami kesulitan mengembalikan hutang2 tsb.
- *Debt-for-nature swaps* → lembaga2 pemerhati/ pecinta lingkungan di negara2 maju “menalangi”/membayar sebagian hutang tsb dg syarat negara berkembang pengutang melakukan upaya2 perbaikan lingkungan.



# NILAI2 LINGKUNGAN DALAM LEMBAGA BANTUAN INTERNASIONAL

- Bbrp kasus kerusakan lingkungan di negara2 berkembang berasal dari proyek2 yang dibiayai oleh organisasi2 bantuan internasional (World Bank, UNDP, IMF, dll).
- Belakangan ini, organisasi2 tsb mulai mempertimbangkan isu2 lingkungan tsb. Mis: World Bank membentuk Departemen Lingkungan utk memperhitungkan implikasi lingkungan dari proyek2 yg akan dibiayainya.

**SEKIAN**

**SELAMAT  
MENEMPUH  
UAS**



# ESL 231, Kamis 15-17

- NVA : Nuva, SP, MSc
- PWI : Pini Wijayanti, SP, Msi